

**Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Manager PT. Tosana Surya Perkasa,
Slipi – Jakarta Barat**

TRANSKIP WAWANCARA

Lampiran ini berisikan hasil wawancara dengan Dengan Manager PT. Tosana Surya Perkasa untuk memperoleh informasi kendala yang sering dihadapi pada perusahaan kontraktor di PT. Tosana Surya Perkasa

Tempat Wawancara : PT. Tosana Surya Perkasa

Waktu Wawancara : 17 Juli 2018

Narasumber : Imam Nurhidayat

Jabatan : Manager PT. Tosana Surya Perkasa

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Tosana Surya Perkasa?

Jawaban: Mengingat pada tahun 2000 pembangunan berkembang pesat, pada saat itu dimana perusahaan kontraktor tempat bekerjanya pemegang saham masih kekurangan subkontraktor, maka pemegang saham berinisiatif mendirikan perusahaan kontraktor (PT. Tosana Surya Perkasa) untuk menjadi rekanan/subkontraktor. Dan berkembanglah PT. Tosana Surya Perkasa hingga saat ini sebagai perusahaan kontraktor di bidang Mekanikal & Elektrikal.

2. Untuk 1 orang, berapa banyak supplier yang ditangani?

Jawaban: Tergantung berapa banyak item material yang di butuhkan oleh proyek, rata rata suatu proyek ada 25 supplier

3. Dalam 1 orang, berapa banyak laporan purchasing yang dihasilkan?

Jawaban: seorang purchasing menangani 2 proyek ,laporan purchasing ke management antara lain adalah Laporan berapa biaya yang di

perluan, laporan harga material sesuai dengan budget atau tidak, laporan kendala pengadaan material.

4. Bagaimana penyampaian laporan dalam skala? (misalnya dalam bulan, triwulan, semester atau tahun)

Jawaban: Laporan rutin tiap bulan dan bila di anggap urgent laporan setiap saat tidak perlu tunggu satu bulan.

5. Pada laporan yang ada itu menyangkut data apa aja ya?

Jawaban: seperti yng telah di uraikan pada item no.3

6. Bagaiman cara mengetahui adanya peningkatan stok atau mereview laporan *product* dari *supplier* pada kontraktor PT. Tosana Surya Perkasa?

Jawaban: Setiap seorang Manager proyek sebelum memulai pelaksanaan suatu proyek harus membuat *Budgeting Plan* (Rencana Anggaran Pelaksanaan Proyek) dan itu menjadi acuan pembelian /pengadaan material oleh *Purchasing* untuk mengetahui volume dan spesifikasi material sudah sesuai atau tidak.